

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, kasus kanker kolorektal, yakni kanker yang berkaitan dengan kolon dan rektum semakin meningkat dan diduga akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Hal tersebut berhubungan dengan pola makan modern yang tidak sehat seperti makanan siap saji yang mengandung lemak tinggi. Di Indonesia, kanker kolorektal termasuk dalam sepuluh besar jenis kanker yang banyak diderita yaitu pada urutan ke-6 terbesar. Umumnya penderita kanker ini berusia di atas 40 tahun, namun saat ini di Indonesia penderita kanker kolorektal banyak diderita oleh usia muda di bawah 40 tahunan. Hal ini dipicu oleh perubahan gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan (Heming Tue, 2005).

Pada tahun 2002, terdapat lebih dari satu juta kasus kanker kolorektal baru yang menempatkan kanker ini pada urutan ke-3 jenis kanker yang paling sering terjadi di dunia. Di seluruh dunia, 9,5% pria penderita kanker terkena kanker kolorektal sedangkan pada wanita angkanya mencapai 9,3% dari jumlah total penderita kanker. Diperkirakan lebih dari 50% penderita kanker kolorektal meninggal karena penyakit ini. Pada tahun 2002, lebih dari setengah juta orang meninggal karena kanker kolorektal (PT. Roche Indonesia, 2004).

Di Indonesia sendiri, kasus kanker kolorektal cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan catatan, di Rumah Sakit Kanker Dharmais, pada 2001 lalu 6,5% dari pasien yang diperiksa saluran pencernaan bagian bawahnya, ditemukan indikasi terkena kanker kolorektal. Di RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) Banjarmasin, dari 34 kasus perdarahan per anus yang dilakukan melalui pemeriksaan *colonoscopy*, 32% terdeteksi mengidap kanker kolorektal. Sementara di RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo) Jakarta beberapa tahun lalu ditemukan 224 kasus kanker. Bahkan pada tahun 2001, persentasenya meningkat menjadi 50% (Rama Diananda, 2007).

Angka kejadian kanker meningkat bukan karena kurangnya deteksi dini tapi lebih pada gaya hidup. Gaya hidup serta kesalahan dalam pola makan masyarakat menjadi faktor pendukung bertambahnya penderita kanker. Laporan para ahli gizi menyatakan bahwa 80-90% dari berbagai bentuk kanker berkaitan erat dengan makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Ario Djatmiko, 2008).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui jumlah kasus penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007 bila dilakukan pengelompokan menurut jenis kelamin, umur, pekerjaan, predileksi tertinggi terjadinya kanker, stadium, serta terapi yang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dan para klinisi untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya kanker kolorektal mengingat perubahan gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan saat ini.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berapa prevalensi kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian :

Maksud dari penelitian ini adalah supaya masyarakat dapat mengenal penyakit kanker kolorektal yang berada di tengah-tengah mereka dan mengetahui penyebabnya untuk pencegahan.

Tujuan penelitian :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Prevalensi kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007
- b. Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007 berdasarkan jenis kelamin
- c. Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007 berdasarkan umur
- d. Distribusi penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007 berdasarkan pekerjaan
- e. Predileksi tertinggi terjadinya kanker kolorektal pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007
- f. Pada stadium apa penderita kanker kolorektal datang ke Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007
- g. Terapi yang diberikan pada penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005-Desember 2007

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat akademis :**

Menambah wawasan dan informasi kepada klinisi untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya kanker kolorektal mengingat perubahan gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan saat ini.

#### **1.4.2 Manfaat praktis :**

Menambah wawasan tentang penyakit kanker kolorektal dan mengetahui prevalensi penderita kanker kolorektal sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan berkelanjutan untuk menurunkan angka kejadian di masa depan.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* terhadap hasil rekam medis di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Bagian rekam medis Rumah Sakit Immanuel Bandung

Waktu : Februari-Juli 2008